



LAHAN PENGOLAHAN SAMPAH DI TPA PIYUNGAN Diharapkan Segera Terwujud

YOGYA (KR) - Penggunaan sebagian lahan di TPA Regional Piyungan yang akan difungsikan oleh Pemkot Yogyakarta sebagai pengolahan sampah dalam waktu dekat akan bisa terwujud. Karena komunikasi antara kedua pihak sudah dilakukan kembali dan mengarah pada indikasi positif.

Guna memastikan hal tersebut Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY selain koordinasi dengan pihak terkait, juga terus melakukan pemantauan dan evaluasi. Semua itu dilakukan dengan harapan program desentralisasi sampah bisa dilaksanakan dengan baik.

"Kami terus memantau perkembangan dan melakukan evaluasi terhadap tiga kabupaten/kota dalam pelaksanaan program desentralisasi sampah. Tidak sekadar lepas tangan, tapi tetap melakukan komu-

nikasi dan koordinasi untuk penyelesaian persoalan sampah. Terutama di Kota Yoga yang dinilai membutuhkan perhatian lebih. Jadi semua persoalan dan hambatan harus kami selesaikan bersama," kata Kepala DLHK DIY Kusno Wibowo di Kompleks Kepatihan, Senin (3/6).

Menurut Kusno, meski ada perkembangan positif tapi semuanya belum final, kedua belah pihak masih akan berkoordinasi lebih lanjut soal detail kerjasama. Semua itu menjadi salah satu upaya yang positif

untuk menambah tempat pengolahan sampah yang minim di Kota Yoga. Dengan begitu diharapkan tidak muncul lagi fenomena tumpukan sampah di sejumlah titik.

Sementara itu Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta, Sugeng Purwanto mengungkapkan, Sabtu pekan lalu pihaknya sudah bertemu pihak Pemerintah Kalurahan Sitimulyo, Piyungan, untuk melanjutkan kembali komunikasi yang sempat terhenti terkait pembangunan tempat pengelolaan sampah RDF yang akan digunakan Pemkot Yogyakarta di lahan pinjam pakai seluas 2.600 meter persegi di Sitimulyo, Piyungan.

"Sebetulnya komunikasi sudah sejak lama ya itu harus segera dilakukan. Meski begitu dari internal

kalurahan, masyarakat juga perlu 'diemong kabeh'. Insya Allah minggu ini semuanya bisa berjalan sesuai rencana. Makanya kemarin kami sudah turun ke kalurahan, untuk mengondisikan supaya bisa terkondisi," ungkapnya.

Menurut Sugeng, komunikasi yang terbuka dan transparan menjadi kunci utama dalam menyelesaikan permasalahan sampah. Karena sampah merupakan masalah sosial yang tidak bisa diselesaikan secara terburu-buru.

"Lahan pinjam pakai dari Pemda DIY di Sitimulyo tersebut nantinya bukan dibangun sebagai tempat pembuangan sampah. Tapi sebagai tempat pengelolaan sampah sebagaimana di Karangmiri, Kranon dan Nitikan," terangnya.

(Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005